

| Mapel | Kode Soal | Nome r Soal | Soal / Pertanyaan | opsi A | opsi B | opsi C | opsi D | opsi E |
|------------------------|----------------|-------------|--|--|---|---|---|--|
| Penangan an Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 1 | Pengertian "Bahan Aktif Obat" menurut CPBBAOB adalah ... | Suatu bahan yang digunakan sebagai pengisi dalam sediaan farmasi | Tiap bahan atau campuran bahan yang akan digunakan dalam pembuatan sediaan farmasi dan apabila digunakan dalam pembuatan obat menjadi zat aktif obat tersebut | Bahan yang hanya berfungsi sebagai pewarna atau perasa dalam obat | Bahan yang tidak memiliki khasiat farmakologi | Bahan yang membantu memperpanjang g waktu simpan sediaan |
| Penangan an Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 2 | Aturan pengelolaan bahan antibiotik adalah ... | Memiliki pemisah yang jelas dengan bahan lain | Dipisahkan antar sekat pada ruang penyimpanan | Ditempatkan di ujung ruang | Diletakkan bersama dengan bahan baku lain | Diberikan ruangan yang jauh dari ruangan bahan lain |
| Penangan an Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 3 | Salah satu komponen penting dalam validasi pembersihan adalah MACO, yang berfungsi untuk | Menentukan dosis bahan aktif | menentukan suhu penyimpanan | Menghitung batas cemaran yang dapat diterima | Menentukan kualitas bahan baku | Mengatur rotasi petugas gudang |

| | | | | | | | | |
|-----------------------|-------------------|---|---|---|--|---|--------------------------------------|---|
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 4 | Dalam sistem penyimpanan bahan dengan resiko tinggi seperti narkotika atau bahan yang mudah meledak disimpan di area yang ... | Terpisah dan memiliki pengamanan tambahan serta pengawasan khusus | Diberi kode warna khusus dan berada di gudang utama | Dipantau hanya saat pengeluaran bahan | Tertutup rapat tanpa sirkulasi udara | Disimpan pada area yang sama dengan bahan lain, dan diberi label khusus |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 5 | Sistem penataan bahan baku dalam Gudang yang baik biasanya menggunakan prinsip? | LIFO (Last In First Out) | FIFO (First In First Out) | NIFO (Next In First Out) | LOSO (Last Out Second Out) | LEFO (Last Expired First Out) |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 6 | Menurut CPOB 2024, bahan awal harus disimpan di tempat khusus yang memuat ketentuan berikut, kecuali | Tempat karantina | Tempat penyimpanan bahan mudah terbakar atau meledak | Tempat penyimpanan bahan sesuai suhu dan kondisi yang tepat | Tempat staging | Tempat Sampling |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 7 | Dalam prosedur penimbangan bahan baku, salah satu hal penting yang harus diperhatikan adalah | Menghindari penggunaan alat elektronik | Kesesuaian pada alat timbang dan alat ukur | Penimbangan seluruh bahan harus dilakukan secara manual | Kecepatan suatu proses penimbangan | Dokumen CoA |

| | | | | | | | | |
|-----------------------|----------------|----|---|--|---------------------------------------|--|------------------------------------|--|
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 8 | Bahan baku farmasi yang termasuk KARSINOGENIK harus disimpan dengan ketentuan khusus yaitu ? | Dalam wadah tertutup rapat dan diberi label khusus | Diruang terbuka untuk sirkulasi udara | Bersama bahan baku lainnya untuk efisiensi ruang | Tanpa pencatatan untuk kerahasiaan | Diruang terpisah |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 9 | Suhu penyimpanan untuk area dingin pada gudang adalah | kurang dari 0C | 2-8 C | 8 - 25 C | 8 - 30 C | 25 - 30 C |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 10 | Mengapa penimbangan harus dilakukan oleh dua personil ? | Untuk mempercepat kerja | Karena standar PROTAP | Agar tidak sepi | Mempermudah penimbangan | Mencegah kesalahan yang tidak terdeteksi |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 11 | Makah dari berikut yang termasuk jenis gudang khusus yang wajib tersedia menurut CPOB | Gudang bahan yang telah habis masa pakai | Gudang bahan pengganti | Gudang bahan mudah terbakar | Gudang bahan nonaktif | Gudang bahan reject |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 12 | Parameter apa yang digunakan dalam menghitung NOEL | Dosis terapeutik dan berat badan | LD50 dan TDD | TDD dan MBS | LD50 dan berat badan | MACO dan LD50 |

| | | | | | | | | |
|-----------------------|-------------------|----|--|--------------------------------|--|--|---|--|
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 13 | Mengapa bagian PPIC memiliki peran penting dalam manajemen material di industri farmasi? | Menentukan harga jual produk | Mengatur pengiriman produk akhir ke palanggan | Bertanggung jawab pada pemasaran | Bertanggung jawab pada perencanaan produksi dan pengendalian persediaan | Bertanggung jawab pada keamanan bahan baku dan produk jadi |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 14 | Apa tujuan utama dilakukannya <i>staging</i> bahan sebelum proses penimbangan | Mempercepat proses pencampuran | Memastikan kesiapan bahan dan kesesuaian sebelum ditimbang | Menyimpan bahan dalam gudang karantian | Menandai bahan sebagai bahan jadi | Menjaga bahan sebelum penimbangan dari degradasi |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 15 | Saat menimbang bahan baku yang bersifat berdebu dan berbahaya, alat pelindung diri (APD) yang wajib digunakan adalah ... | Sepatu formal dan rompi | Sarung tangan dan jas hujan | Tidak perlu APD jika sudah biasa menimbang | Masker, sarung tangan, jas pelindung, dan pelindung mata | Sarung tangan, dan pelindung mata |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 16 | Berapakah rentang Safety Factor (SF) untuk produk oral dalam perhitungan MACO? | 10 - 100 | 100 - 1000 | 10 - 1000 | 100 - 10000 | 10 - 10000 |

| | | | | | | | | |
|-----------------------|-------------------|----|--|---|---|--|--|--|
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 17 | Validasi pembersihan dilakukan untuk mengkonfirmasi efektivitas prosedur pembersihan peralatan yang kontak dengan produk. Salah satu konsep yang digunakan adalah MACO. Apa yang diukur MACO dalam konteks validasi pembersihan? | Jumlah maksimum produk yang dapat diproduksi dalam satu batch | Efisiensi penggunaan pelarut dalam proses pembersihan | Jumlah minimum bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi | Waktu maksimum yang dibutuhkan untuk pembersihan peralatan | Batas maksimum residu produk sebelumnya yang diizinkan terbawa ke produk berikutnya tanpa menimbulkan risiko |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 18 | Sistem monitoring suhu otomatis pada ruang penyimpanan vaksin harus dapat mendeteksi perubahan suhu di luar rentang yang diizinkan. Rentang suhu yang tepat untuk penyimpanan vaksin adalah ... | Kurang dari 0 | 0 - 4 C | 2 - 8 C | 4 - 10 C | 8 - 15 C |

| | | | | | | | | |
|-----------------------|----------------|----|--|--|--|---|---|--|
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 19 | Apa tujuan utama dari sistem penyimpanan bahan baku di industri farmasi? | Menjaga mutu, identitas, dan keamanan bahan baku | Meningkatkan harga jual produk | Meningkatkan kualitas bahan baku | Mengurangi jumlah bahan baku yang digunakan | Mempercepat proses produksi |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 20 | Jika sebuah batch kapsul obat diproduksi dalam fasilitas yang sama dengan batch antibiotik sebelumnya, langkah paling krusial yang harus divalidasi adalah ... | Penandaan batch kapsul | Kondisi suhu ruangan | Ketepatan label bahan baku | Prosedur pembersihan alat produksi | Bahan baku yang akan digunakan |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 21 | Menurut CPOB 2024, gudang penyimpanan bahanbaku harus memenuhi persyaratan berikut, kecuali: | Terpisah dari area produksi | Memiliki sistem pendingin aktif | Dilengkapi sistem kontrol suhu dan kelembaban | Memiliki sistem pencatatan stok yang terdokumentasi | Didesain untuk mencegah kontaminasi silang |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 22 | Salah satu cara mencegah kontaminasi silang di area penyimpanan adalah ... | Menempatkan semua bahan dalam satu area terbuka | Menyimpan bahan aktif dan inert secara bersama | Menggunakan sistem penyimpanan acak | Mengatur penyimpanan berdasarkan sifat bahan | Menggunakan pencahayaan minimal |

| | | | | | | | | |
|------------------------|----------------|----|--|---|--------------------------------------|-------------------------------------|---|---|
| Penangan an Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 23 | Berikut ini bukan prosedur yang harus dilakukan saat penimbangan bahan baku | Mencatat nomor batch bahan | Menimbang sesuai formula | Menghindari kebersihan alat timbang | Memberikan label hasil timbang | Menggunakan alat timbang terkalibrasi |
| Penangan an Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 24 | Penimbangan bahan baku narkotika dan psikotropika menurut CPOB 2024 harus dilakukan dengan pengawasn ... | Petugas yang ditunjuk secara tertulis | Personel kebersihan | Petugas keamanan | Personel gudang | Kepala produksi |
| Penangan an Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 25 | Penimbangan bahan baku harus dilakukan di area yang | Terbuka dan mudah diakses dengan semua personel | Berdekatan dengan ruang produksi | Berada dalam area gudang utama | Menggunakan ventilasi alami | Terpisah dan dikendalikan kebersihannya |
| Penangan an Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 26 | Penimbangan bahan baku harus selalu disertai dokumentasi sebagai bentuk | Promisi produk | Validasi mutu | Jaminan harga | Evaluasi pemasaran | Pelaporan pajak |
| Penangan an Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 27 | Produk ruahan adalah produk yang | Sudah dikemasi primer dan siap jual | Maish dalam bentuk bahan aktif murni | Belum melalui proses produksi | Telah diproses tetapi belum dikemas akhir | Hanya digunakan dalam riset |
| Penangan an Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 28 | Penandaan pada wadah produk antara | Nama produk | Nomor batch | Tanggal pengemasan akhir | Status (karantina/lulus/tola) | Tanggal pembuatan |

| | | | | | | | | |
|-----------------------|---------------|----|---|---|---|--|---|---|
| | | | atau produk ruahan wajib mencantumkan hal berikut, kecuali: | | | | | |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF521 | 29 | Tujuan utama dari <i>line clearing</i> adalah | Meningkatkan kecepatan distribusi | Mencegah kontaminasi silang | Menambah kapasitas gudang | Mengurangi penggunaan bahan | Mempercepat pengemasan |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF521 | 30 | NOEL merupakan parameter yang menunjukkan | Dosis maksimum bahan aktif yang masih dapat dilacak | Dosis maksimum tanpa efek yang teramati pada organisme uji | Batas minimum zat pengawet | Kandungan toksik bahan baku | Dosis rata-rata yang menyebabkan kematian |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF521 | 31 | Dalam sistem alih daya, <i>toll in</i> berarti | Produk jadi dikirim ke pihak ketiga untuk dijual | Perusahaan menerima bahan baku dari pihak ketiga untuk diproduksi | Perusahaan mengirimkan bahan ke pihak lain untuk diuji | Perusahaan menjual hak produksi kepada pihak luar | Distribusi produk dilakukan oleh distributor luar |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF521 | 32 | Perusahaan farmasi yang menyerahkan proses produksi ke pihak lain disebut melakukan | Validasi silang | Eksternalisasi logistik | Toll out | Toll in | Pengadaan bahan |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF521 | 33 | Salah satu tujuan utama penempatan bahan baku berdasarkan kategori dan status di | Menghindari kontaminasi dan menjaga mutu bahan | Menyederhanakan pengemasan | Meningkatkan hasil produksi | Mengurangi biaya listrik | Menyediakan ruang untuk kegiatan administrasi |

| | | | | | | | | |
|-----------------------|---------------|----|---|-----------------------------|-------------------------------|--|------------------------------------|---|
| | | | gudang adalah untuk | | | | | |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF521 | 34 | Dokumen penimbangan harus ditandatangani oleh | Supervisor distribusi | Operator produksi | Petugas penimbangan dan petugas verifikasi | Kepala bagian keuangan | Kepala bagian pemasaran |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF521 | 35 | Kapan validasi pembersihan wajib dilakukan? | Setiap akhir bulan | Setelah pergantian operator | Saat akan dilakukan audit | Ketika dilakukan pemeliharaan | Sebelum atau setelah mesin produksi digunakan |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF521 | 36 | Produk antara adalah bentuk produk yang | Siap dikonsumsi oleh pasien | Belum melewati pengujian mutu | Telah mengalami satu atau lebih tahapan proses namun belum selesai | Belum memiliki nomor batch | Hanya digunakan untuk riset |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF521 | 37 | Dalam sistem toll in, tanggung jawab atas mutu bahan baku tetap berada pada | Pihak pelaksana produksi | Pemasok bahan | Distributor | Perusahaan pemberi kontrak (owner) | Tenaga pengemas |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF521 | 38 | Penyimpanan bahan baku higroskopis sebaiknya dilakukan dalam kondisi | Terbuka dan berventilasi | Lembap dan dingin | Kering dan tertutup rapat | Dalam suhu tinggi | Berdekatan dengan bahan cair |

| | | | | | | | | |
|-----------------------|----------------|----|---|-----------------|----------------------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------|
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 39 | Bahan baku yang belum diuji atau belum mendapat hasil analisa harus ditempatkan di area | Karantina | Lulus | Ditolak | Pengeluaran | Pengembalian |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 40 | Bentuk desain gudang harus bisa mencegah | Sirkulasi udara | Kesalahan pengambilan bahan baku | Aliran logistik | Penghematan tenaga kerja | Penggunaan sistem informasi |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 41 | Sedang dilakukan validasi pembersihan pada produk IV ampisilin, sebagai seorang apoteker diperlukan data NOEL untuk validasi tersebut. Berapakah nilai NOEL yang dapat diterima jika diketahui LD50 6200 mg/kg? | 217 g | 210 mg | 300 mg | 217 mg | 150 mg |

| | | | | | | | | |
|-----------------------|----------------|----|---|--|--|--|-------------------------------|--|
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 42 | Industri farmasi akan melakukan validasi pembersihan alat yang digunakan untuk bahan aktif suatu senyawa dengan NOEL 200 mg sebelum melanjutkan proses produksi sediaan PCT 250 mg dengan jumlah batch 50 kg. Hitunglah MACO dari senyawa tersebut! (SF : 1000) | 10.000 g | 10 kg | 1 g | 1.000 mg | 10.000 mg |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 43 | Yang bukan merupakan sasaran fungsi gudang adalah | Menghindari kerusakan barang ataupun yang mempengaruhi kualitasnya | Menghindari terjadinya kehilangan barang | Mengatur letak agar hemat tempat/ruang | Mengatur perencanaan produksi | Pengaturan aliran keluar - masuknya barang |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 44 | Berikut yang bukan termasuk penyimpanan berdasarkan jenisnya adalah | Gudang bahan baku | Gudang obat jadi | Gudang produk antara | Gudang bahan beracun | Gudang bahan mudah terbakar/meledak |

| | | | | | | | | |
|------------------------|----------------|----|---|--|------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|----------------------------|
| Penangan an Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 45 | Sistem FIFO atau FEFO diterapkan dalam manajemen pergudangan untuk ... | Meminimalka n risiko penggunaan bahan kadaluarsa | meningkatkan estetika gudang | Mengurangi jumlah personel gudang | Memudahkan proses audit eksternal | Memudahkan manajemen bahan |
| Penangan an Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 46 | Setiap penimbangan bahan baku harus didokumentasik an dengan lengkap. Informasi yang tidak wajib dicatat pada catata penimbangan adalah | Nama bahan baku dan nomor bets | Berat yang ditimbang | Nama dan tanda tangan operator | Tanggal dan waktu penimbangan | |
| Penangan an Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 47 | Suatu fasilitas farmasi akan memproduksi Tablet A dan Tablet B. Setelah selesai memproduksi Tablet A, dilakukan validasi kebersihan dengan mengukur nilai MACO. | 7000 mg | 14000 mg | 10000 mg | 1 k | Jumlah batch 21 g |

| | | | | | | | | |
|-----------------------|----------------|----|--|----------------------|--------------------|---|--------------------------------|------------------------------------|
| | | | Diketahui LD50 tablet A yang adalah 400mg/Kg, dosis harian minimum tablet B adalah 100 mg/hari. Tablet B akan diproduksi sebanyak 250 Kg. Berapakah nilai MACO yang diizinkan sebelum dilanjutkan produksi tablet B. (SF : 1000) | | | | | |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 48 | Penandaan pada produk antara dan ruahan harus memuat informasi esensial untuk menghindari | Mix up | Kontaminasi silang | Degradai | Hidrolisis | Kehilangan bahan |
| Penanganan Bahan Baku | UAS25-FARF52 1 | 49 | Penyimpangan hasil penimbagna dari jumlah yang diminta harus : | Diabaikan jika kecil | Langsung dibuang | Diinvestigasi, didokumentasikan, dan disetujui oleh personel yang berwenang | Ditambahkan ke bets berikutnya | Hanya dilaporkan jika melebihi 10% |

| | | | | | | | | |
|------------------------------|-----------------------|----|--|--|--|--------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------|
| Penangan an Bahan Baku | UAS25- FARF52 1 | 50 | Bahan baku herbal perlu disimpan terpisah dan bersih dari bakteri untuk | Mencegah penguapan air dari bahan | Menghindari perubahan bentuk fisik | Mengurangi risiko kebakaran | Memudahkan identifikasi label | Menghindari kontaminasi bahan |
|------------------------------|-----------------------|----|--|--|--|--------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------|